

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm 3) Penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Metode kualitatif menggunakan focus group, interview secara mendalam, dan observasi berperan serta, dalam mengumpulkan data.

Metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis (J.R. Raco, 2010 hlm.5). Tujuan penelitian ini fokus pada penyusunan desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas IV mata pelajaran matematika berdasarkan pendekatan RME untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pacahan.

Hasil dari penelitian ini berupa desain Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), selanjutnya RPP tersebut dilakukan verifikasi oleh ahli di bidang matematika dan ahli RPP untuk mendapatkan kesepakatan tentang RPP yang sudah dirancang oleh peneliti. Sehingga penelitian ini menggunakan metode Delphi. Menurut Linstone, Harold Aet al. (2002), "bahwa pada awalnya konsep Delphi bertujuan untuk mendapatkan kesepakatan dari para ahli terpercaya melalui serangkaian kuesioner atau daftar pertanyaan yang memberikan umpan balik terhadap kesepakatan tersebut.

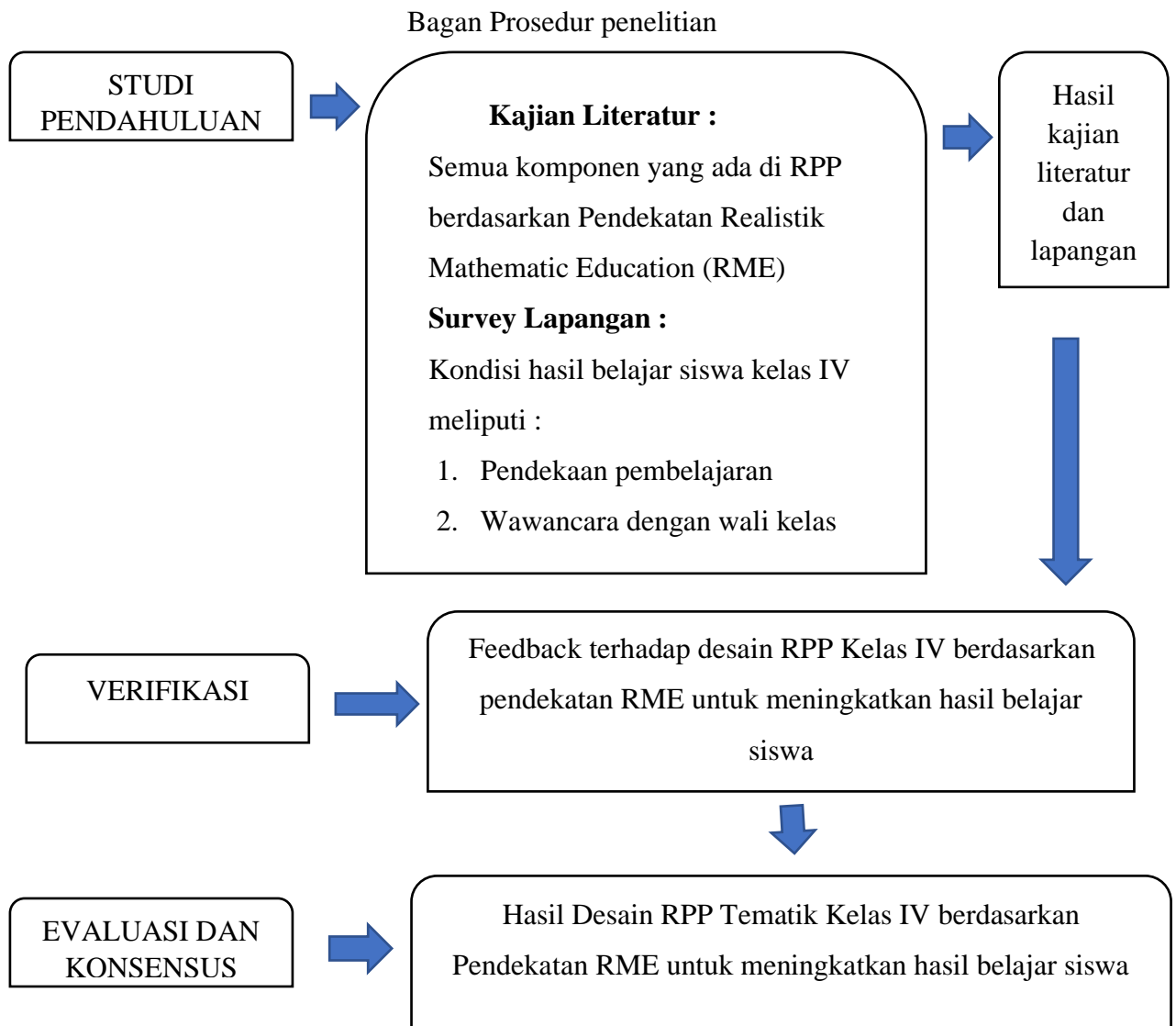
Ada empat langkah dalam Delphi, yaitu:

1. Riset Pendahuluan: Eksplorasi subjek yang sedang dibahas, di mana setiap individu memberikan informasi tambahan yang dianggap tepat.
2. Tahap Desain: Proses melihat masalah dan memahami kelompok (apakah anggota kelompok setuju?)
3. Verifikasi: Penyebab ketidaksetujuan Ketika anggota tidak setuju dengan melihat masalah akan dibahas. Dengan kata lain, mengevaluasi alasan perbedaan tersebut.

4. Analisa (Evaluasi akhir) : Dilakukan Ketika evaluasi itu sendiri menganalisis semua informasi yang dikumpulkan saat menerima umpan balik.

1.2 Prosedur Penelitian

Berdasarkan metode penelitian Delphi di atas, penelitian ini terdapat empat prosedur. Langkah-langkah yang akan dilakukan, dijelaskan secara lebih rinci pada gambar di bawah:



Bagan 3.2

1.2.1 Studi Pendahuluan

1) Kajian Literatur

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini yaitu mengkaji teori-teori yang berhubungan dengan rancangan perangkat pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan RME untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta dengan penelitian terdahulu yang relevan.

2) Survey Lapangan

Peneliti melakukan kegiatan pengamatan pada kelas IV sekolah dasar di salah satu sekolah dasar yang berada di Kecamatan Solokanjeruk, Kabupaten Bandung. Dalam kegiatan pengamatan ini, fenomena yang peneliti temukan dijadikan sebagai variable penelitian. Yaitu Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IV pada materi Pecahan. Pembuktian bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV suatu hal yang harus diperbaiki pada penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan pengamatan selama proses belajar mengajar di dalam kelas, dimana indicator Hasil Belajar Matematika siswa Kelas IV materi pecahan yang dijadikan sebagai acuan.

Sebagai bahan pendukung dalam temuan dilapangan, peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas IV di sekolah dasar tersebut. Hasil wawancara tersebut, wali kelas membenarkan temuan peneliti dengan memberikan pertanyaan mengenai rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV pada materi pecahan.

Setelah peneliti menemukan gambaran bagaimana kondisi di lapangan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa masih rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV pada materi pecahan. Hal tersebut menjadi sebuah kepentingan peneliti untuk dilakukan sebuah perbaikan. Oleh karena itu, peneliti mendesain rancangan perangkat pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar pada materi pecahan.

1.2.2 Tahap Verifikasi

Sugiyono (2010, hlm.414) menyatakan bahwa verifikasi adalah proses untuk mengevaluasi rancangan produk, apakah metode pengajaran baru cukup efektif atau tidak. Validasi produk dapat dilakukan melalui diskusi dengan para ahli. Para ahli sebagai judgement terhadap produk yang dirancang oleh peneliti, kelemahan apa sajakah yang terdapat dalam produk tersebut. Kelemahan ini yang nantinya akan diperbaiki. Kemudian peneliti bertugas memperbaiki desain produk yang telah

dirancang tersebut. Pada tahap validasi ini peneliti membuat instrumen berupa daftar pertanyaan yang akan diisi oleh ahli bidang matematika serta ahli RPP untuk menilai rancangan kegiatan pembelajaran yang didesain oleh peneliti. Hasil penilaiannya akan dianalisis untuk dijadikan umpan balik bagi perbaikan RPP yang telah disusun sebelumnya.

1.2.3 Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, desain rancangan perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dicari tahu kelemahannya dan kelebihanannya, agar mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan atau kesesuaian dari rancangan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Jika pada tahap evaluasi terdapat ketidaksepahaman diantara para ahli, maka ketidakpahaman tersebut akan dieksplorasi agar dapat dijabarkan alasan dari ketidaksepahaman tersebut.

1.2.4 Tahap Konsensus

Atas kesepakatan atau persetujuan para ahli mengenai desain rancangan perangkat pembelajaran, peneliti mengumpulkan semua data penelitian. Kemudian, akhir dari proses ini adalah terciptanya desain RPP Matematika kelas IV berdasarkan pendekatan RME untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV sekolah dasar pada materi pecahan.

1.3 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu para pakar yang berkompeten di bidang masing-masing yang berkaitan dengan penelitian ini. Para pakar tersebut berperan sebagai *judgement* dalam penelitian ini. Terdapat beberapa tokoh pakar atau ahli di bidang terkait, di antaranya: (1) Ahli Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan (2) Ahli Bidang Matematika keSDan.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui suatu keadaan proses pembelajaran yang sedang terjadi di suatu lapangan serta untuk mencari tahu secara langsung permasalahan yang sedang dialami di lapangan tersebut.

2) Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini berupa wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka kepada wali kelas IV. Wawancara terbuka bertujuan untuk mendapatkan informasi awal berkaitan dengan permasalahan yang terjadi di lapangan.

3) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menuliskan daftar pertanyaan-pertanyaan. Tujuan dari kuesioner ini yaitu untuk mendapatkan masukan dan saran dari para ahli mengenai rancangan perangkat pembelajaran matematika yang telah dirancang oleh peneliti.

1.5 Teknik Pengolahan Data

Data yang didapatkan dari para ahli melalui kuesioner, yaitu berupa penilaian ahli bidang matematika keSDan serta ahli RPP yang dianalisis. Peneliti menggunakan kuesioner dengan skala Guttman. Menurut Sugiyono (dalam Siti Rufaidah : 27) Pengukuran dengan skala Guttman akan memberikan jawaban yang positif karena hanya ada dua pilihan jawaban yaitu “ya” atau “tidak”. Jawaban untuk setiap pertanyaan dalam penelitian ini diberi skor berupa keterangan “Sesuai” dan “Tidak Sesuai” yang nantinya akan dianalisis. Adapun kriteria penilaian untuk item jawaban ini adalah sebagai berikut:

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

Berikut adalah kisi-kisi dari instrumen penilaian Perangkat Pembelajaran yang telah dirancang oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5 - Kisi-kisi Instrumen Penilaian Perangkat Pembelajaran

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian
Identitas	Kejelasan identitas
	Kelengkapan identitas
Indikator dan Tujuans Pembelajarans	Ketepatan penjabarann kompetensii dasar, indicator dan tujuan. pembelajarann
Pemilihan Materi	Kesesuaian, dengan tujuann pembelajaran”
	Kelengkapan dan keruntutan materi
	Kesesuaian dengan kebutuhan siswa
Kesesuaian dengan Standar Proses	Kegiatan Pendahuluan
	Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan kesiapan belajar siswa
	Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan tujuan pembelajaran
	Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan materi sebelumnya
	Kesesuaian kegiatan pendahuluan dengan materi matematika yang akan dipelajari
	Kegiatan Inti
	Kegiatan inti yang sesuai dengan indicator capaian kompetensi
	Pemunculan permasalahan kontekstual yang disajikan guru melalui hasil karya siswa mengundang siswa untuk mengidentifikasi masalah mengenai pecahan sederhana (Prinsip fenomena didaktik pada pendekatan RME)
	Pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi untuk menemukan pemecahan kontekstual pada LKPD dengan model sendiri (Prinsip pengembangan Model Mandiri pada pendekatan RME)
	Kegiatan diskusi antara guru dan teman-temannya untuk menemukan dan memahami konsep dari pecahan sederhana (Prinsip Penemuan kembali secara terbimbing pada pendekatan RME)
	Kegiatan inti yang berbasis pendekatan RME dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pecahan senilai
	Kegiatan Penutup
	Siswa mampu menarik simpulan pembelajaran secara menyeluruh
	Pemberian umpan balik sebagai penguatan
Media Pembelajaran	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
Komponen Penilaian	Ketepatan memilih teknik penilaian. dengan tujuan pembelajaran ⁹
Komponen Bahan Ajar	Kesesuaian bahan ajar dengan kebutuhan siswa dan materi pembelajaran
Komponen LKPD	Kesesuaian LKPD dengan tujuan pembelajaran
Komponen Evaluasi	Kesesuaian lembar evaluasi dengan tujuan pembelajaran

